

INTISARI

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan memprediksi adanya *financial distress* pada industri semen di BEI selama periode 2012 - 2015 dengan menganalisis kinerja keuangan dan analisis Z-Score. Adapun 4 sampel yang terpilih yaitu : PT.Indocement Tungal Prakarsa,Tbk, PT.Semen Baturaja (Persero),Tbk, PT.Holcim Indonesia,Tbk dan PT.Semen Indonesia (Persero),Tbk.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah dari perhitungan Z-Score menunjukkan bahwa PT.Semen Baturaja(Persero),Tbk paling sehat disusul dengan PT.Indocement Tungal Prakarsa,Tbk dan PT.Semen Indonesia(Persero),Tbk yang berada pada kondisi grea area, sedangkan PT.Holcim Indonesia menunjukan hasil yang berpotensi bangkrut. Perhitungan Z-Score tersebut juga didukung dengan perhitungan analisis rasio keuangan yaitu dengan rasio likuiditas, rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas yang menunjukan hasil bahwa PT.Semen Baturaja(Persero),Tbk memiliki kinerja yang paling bagus disusul dengan PT.Indocement Tungal Prakarsa,Tbk dan PT.Semen Indonesia(Persero),Tbk dan PT.Holcim Indonesia menunjukan kinerja keuangan yang kurang bagus selama periode 2012 – 2015.

Kata Kunci : Financial Distress, Kinerja Keuangan dan Z-Score

Abstract

The purpose of this research is to analyze and to predict the occurrence of financial distress on Cement industries which are listed in the IDX in 2012-2015 periods by analyzing the financial performance and Z-score analysis. The 4 selected samples are: PT.Indocement Tungal Prakarsa,Tbk, PT.Semen Baturaja (Persero),Tbk, PT.Holcim Indonesia,Tbk dan PT.Semen Indonesia (Persero),Tbk.

The results which have been obtained from the result of Z-score calculation shows that PT.Semen Baturaja(Persero), is the healthiest which is followed by PT.Indocement Tungal Prakarsa,Tbk and PT.Semen Indonesia(Persero),Tbk which is positioned on grey zone whereas PT.Holcim Indonesia shows the result of bankruptcy potency. The result of Z-score calculation is supported by the result of financial ratio analysis i.e. liquidity ratio, profitability ratio, and solvency ratio which describe that the performance of PT.Semen Baturaja(Persero),Tbk is the finest and it is followed by PT.Indocement Tungal Prakarsa,Tbk, PT.Semen Indonesia(Persero),Tbk and PT.Holcim Indonesia which show less good financial performance in 2012-2015 periods.

Keywords: Financial distress, Financial performance and Z-Score

